

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai strategi menghafal Al-Qur'an oleh santri putri di Pondok Pesantren Menara Al-Fattah Putri Mangunsari, Tulungagung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi menghafal Al-Qur'an santri putri yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putra Menara Al-Fattah Putri Mangunsari, Tulungagung adalah menghafal dengan tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum ayat yang dihafal benar-benar hafal dan pengulangan ganda, menghafal per ayat disertai dengan melihat artinya (*Tahriqatu al-Tadabburi*), menghafal ayat per ayat (*Thariqatu Takriry al-Qiro'ati al-juz'i*) dan strategi campuran yakni mendengarkan murotal, membaca ayat per ayat sampai lancar kemudian dihafalkan keseluruhan. Dalam pelaksanaannya di bentuklah program-program wajib yakni: Program *sorogan* wajib, program *sema'an* wajib dan program *deresan* wajib. Ketiga program ini dinilai cukup efektif untuk membantu mempermudah proses hafalan santri selain dengan strategi yang di pakai oleh santri sendiri.
2. Hambatan dan solusi dari pelaksanaan strategi menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putra Menara Al-Fattah Putri Mangunsari Tulungagung yaitu: (a) Faktor yang menghambat diantaranya: Usia, gangguan dari dalam diri sendiri, dan terdapat ayat-ayat yang sulit

3. dihafal. (b) Solusi yang diberikan: Niat yang benar serta ikhlas, mengulang-ulang hafalan (*takrir* hafalan), dan memotivasi diri sendiri.
4. Dampak dari strategi yang digunakan oleh santri putri terhadap keberhasilan menghafal Al-Qur'an adalah: Santri dapat dengan mudah menghafal karena strategi berasal dari santri sendiri dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Menghafal juga berdampak pada daya ingat seorang penghafal dalam jangka panjang. Dari segi program yang diterapkan juga berdampak positif bagi penghafal, karena membantu dalam proses menghafal Al-Qur'an, hafalan dan bacaan Al-Qur'an menjadi lebih lancar.

B. Saran

1. Bagi Lembaga Pondok Pesantren Putra Menara Al-Fattah Putri Mangunsari, Tulungagung untuk lebih meningkatkan strategi dalam membimbing santri untuk menghafal Al-Qur'an agar bisa mencetak peserta didik yang mempunyai niat tinggi dalam menghafalkan Al-Qur'an, sehingga mempunyai hafalan yang berkualitas dan menjadi ahlu Qur'an.
2. Bagi santri hendaknya bisa lebih menyadari bahwa menghafal Al-Qur'an adalah kebutuhannya, sehingga ketika menghafal Al-Qur'an dan melaksanakan kegiatan yang sudah di programkan tidak merasa keberatan sehingga dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya agar hafalan Al-Qur'annya tetap berjalan dengan lancar. Serta dapat mengamalkan apa yang sudah di dapat dari proses menghafal Al-Qur'an tersebut.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan rujukan mengenai Strategi menghafal Al-Qur'an santri